

ANALISIS PENGELOLAAN DANA KAS BERBASIS VB.NET DENGAN PENDEKATAN CASH BASIS

Tantik Sumarlin¹, Ahmad Zainudin²

¹Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, telp/fax 024-6921273, e-mail: tantiksumarlin@yahoo.co.id

² Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, telp/fax 024-6921273, e-mail: zaenudin@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 February 2024

Received in revised form 25 February 2024

Accepted 11 March 2024

Available online 31 Mei 2024

ABSTRACT

This research was conducted at Zao Martial Art, which is one of the garment industry businesses specializing in producing Taekwondo uniforms and equipment located at Jl. Raya Manyaran-Gunungpati, Cepoko, Kec.Gunung Pati, Kota Semarang. The calculation of monthly cash receipts and disbursements is done using Microsoft Excel, and for recording, it still utilizes handwriting on a piece of paper. The absence of a desktop-based information system hinders the recording and calculation of cash receipts and disbursements at Zao Martial Art.

This desktop-based information system aims to assist in managing data recording as well as cash receipts and disbursements calculations. Data collection for the research was conducted using several options, including interviews, observations, and literature reviews. This system is developed using Microsoft Visual Studio 2013, Xampp, MySql. The system design utilizes UML (Unified Modeling Language) with the R&D (Research and Development) method as its development approach.

Keywords: Cash Fund, VB Net, Cash Basis.

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Zao Martial Art yang merupakan salah satu usaha industri konveksi yang bergerak dalam memproduksi seragam dan perlengkapan alat-alat taekwondo yang terletak di Jl. Raya Manyaran-Gunungpati, Cepoko, Kec.Gunung Pati, Kota Semarang. Perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya menggunakan *Microsoft Excel* dan untuk pencatatannya masih menggunakan tulis tangan pada selembur kertas. Belum adanya sistem informasi berbasis *dekstop* yang dapat memudahkan bagian pencatatan dan perhitungan penerimaan serta pengeluaran kas pada Zao Martial Art.

Sistem informasi berbasis dekstop ini bertujuan untuk membantu mengelola pencatatan data serta perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas. Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan beberapa opsi, diantaranya wawancara, observasi dan studi pustaka. Sistem ini dikembangkan dengan *Microsoft Visual Studio 2013*, *Xampp*, *MySql*. Perancangan sistem menggunakan UML (*Unifed Modeling Language*) dengan metode R&D (*Research and Development*) sebagai metode pengembangannya.

Kata Kunci: Dana Kas, VB Net, Cash Basis.

1. PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan ini, setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian informasi. Penggunaan sistem informasi terkomputerisasi menjadi alternatif utama dalam menjawab kebutuhan tersebut. Salah satu langkah penting yang dapat dilakukan perusahaan untuk tetap bersaing adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem ini memiliki peran vital dalam mencatat, menyimpan, mengolah, dan menghasilkan informasi laporan keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Keputusan perusahaan dalam memilih sistem informasi akuntansi yang sesuai sangatlah krusial karena dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat mempermudah penyediaan laporan keuangan dan mengurangi kesalahan pencatatan transaksi yang berpotensi mempengaruhi aliran kas.

Salah satu jenis usaha yang membutuhkan sistem informasi akuntansi adalah industri konveksi. Industri ini berperan dalam memproduksi pakaian dan perlengkapan khusus sesuai dengan permintaan pelanggan. Salah satu contohnya adalah Zao Martial Art, sebuah usaha konveksi yang berlokasi di Semarang. Meskipun telah bergerak dalam industri ini, Zao Martial Art masih menggunakan pencatatan manual dan Microsoft Excel untuk mengelola data, yang memiliki kelemahan seperti kurangnya penyimpanan data terpusat, risiko kehilangan integritas data, dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan laporan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengusulkan pengembangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan VB.Net untuk Zao Martial Art. Dengan sistem baru ini, diharapkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kas dapat meningkat. Data akan tercatat secara otomatis dan tersimpan dengan baik dalam database, sehingga penyajian laporan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan akurat. Dengan adanya pembaruan ini, diharapkan Zao Martial Art dapat terus berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode cash basis untuk pengolahan data, yang mana merupakan pendekatan pencatatan transaksi ekonomi yang terjadi apabila transaksi tersebut menghasilkan perubahan pada kas perusahaan (Halim & Syam, 2011:54).

Penelitian ini juga memperhatikan beberapa jurnal yang telah dilakukan sebelumnya sebagai referensi. Sebagai contoh, dalam jurnal tentang Sistem Penerimaan Kas ATM dengan pendekatan Cash Basis (Studi Kasus: PT. Bringin Gigantara Cabang Cirebon), terdapat kekurangan pada kerahasiaan sistem kas yang kurang terjaga karena semua karyawan dapat mengakses informasi kas. Lalu, pada jurnal tentang aplikasi berbasis android untuk perhitungan kas menggunakan Cash Basis (Studi Kasus: Klinik Pratama Selamat Bandung), masih terdapat kekurangan berupa tidak adanya laporan buku besar dalam laporannya. Begitu juga dengan jurnal tentang program penerimaan kas menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 (Studi Kasus: Tiara Guest House Banjarmasin), dimana proses penerimaan dan pengeluaran kas masih mengalami kesulitan karena tersimpan secara manual.

Selain itu, terdapat penelitian lain yang telah dilakukan oleh Irna Yuniar, Renny Sukawati, dan Yuyu Alista dengan judul "Aplikasi Berbasis Web untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: Di Icommits Karyasolusi, Bandung)", serta penelitian dari Anggelina, Anna, dan Nurmalasari dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: Kantor Camat Pontianak Timur)". Meskipun telah dilakukan penelitian sebelumnya, masih terdapat kesulitan karena data tersimpan secara manual.

Dari kekurangan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis berencana untuk melakukan penelitian baru dengan tujuan menciptakan sistem yang lebih baik dari yang telah ada sebelumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kas

Menurut Martani, Dwi Dkk (2016:182) kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusa haan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat di gunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan.

Menurut Purwaji, Agus Dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan - kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Menurut Diana Dkk (2017:101) kas merupakan aset keuangan . Aset keuangan merupakan aset yang berbentuk kas, instrument ekuitas yang di terbitkan oleh entitas lain , hak kontraktual untuk menerima kas dari entitas lain, atau juga kontrak yang akan di selesaikan dengan menggunakan instrument ekuitas yang di terbitkan oleh entitas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah sebuah aset keuangan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk membiayai kegiatan perusahaan. Hal itu dikarenakan didalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid dan keberadaannya merupakan entitas yang sangat penting, karena tanpa kas aktivitas operasi yang ada di dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar.

2.2 Cash Basis

Basis kas menurut KSAP (Kajian Standar Akuntansi Pemerintah) dalam Sri Suryanovi (2008) adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Pada basis kas, transaksi diakui ketika kas diterima atau dibayar tanpa melihat kapan transaksi tersebut timbul atau terjadi. Misalkan: pendapatan diakui ketika uang kas atau setara kas diterima bukan ketika hak atas pendapatan tersebut timbul, sedangkan belanja diakui ketika terjadi pembayaran bukan ketika terjadi kewajiban untuk membayar timbul. Pada basis kas pembelian aset jangka panjang tidak dikapitulasi tapi seluruhnya diakui sebagai belanja sehingga tidak ada pencatatan dan penyajian atas aktiva tetap dan penyusutan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem kas basis biasanya terdiri dari kas dan kekayaan pemilik.

Menurut Beechy (2007) basis kas mengakui atau mencatat transaksi atau kejadian hanya pada saat kas diterima atau pada saat kas dikeluarkan, sedangkan kewajiban tidak disajikan pada laporan keuangan begitu juga dengan piutang dan aset lainnya. Kahn & Mayes (2009) berpendapat bahwa salah satu prasyarat yang harus dipenuhi untuk sukses dalam peralihan ke basis akrual ini adalah sistem akuntansi berbasis kas yang dapat diandalkan. Manfaat basis kas menuju akrual berdasarkan lampiran II PP 71 Tahun 2010 adalah menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran, menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan pengalokasian sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan serta perundang-undang, menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil yang telah dicapai, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya, dan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pemungutan pajak dan pinjaman.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan sebenarnya yang ada di perusahaan.

3.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber tentang masalah atau kendala yang dialami narasumber yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan kas. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha Zao Martial Art tentang masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses menghitung kas.

3.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat secara langsung proses yang dilakukan dan kemudian menyimpulkan tentang pengamatan yang telah dilakukan. Penulis melakukan pengamatan pada Zao Martial Art mulai dari proses pembelian bahan baku, mengolah, dan mendistribusikannya kepada konsumen kemudian menuliskan hasil pengamatannya untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembuatan sistem informasi yang terbaru.

3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif (Sugiyono 2014).

Penulis melakukan studi dokumen dengan mengumpulkan beberapa data dari Zao Martial Art yang dapat membantu penulis dalam membuat sistem informasi terbaru. Data yang dikumpulkan antara lain daftar pembelian bahan baku, kas, daftar gaji karyawan, daftar penjualan produk, dan biaya lain-lain yang diperlukan. Selain mengumpulkan dokumen dari Zao Martial Art, penulis juga mencari dari jurnal-jurnal dan buku yang dapat membantu penulis memberikan referensi dalam pembuatan sistem informasi terbaru.

3.4 Analisa Data

Analisa data dengan melakukan pengelolaan kuesioner direktur dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014) *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Yang dihitung adalah nilai skor pertanyaan

3.5. Teknik Pengujian Sistem

Teknik analisa data ini dengan melakukan uji coba produk disertai dengan instrumen penelitian menggunakan angket yang ditujukan kepada penguji internal (dosen pakar) dan penguji eksternal (pengguna atau *user*). Pengolahan data ini dihitung menggunakan teknik rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = jumlah skor tertinggi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Angket Oleh Penguji Internal

Berdasarkan penjabaran rumus, penentuan nilai hasil rata-rata dengan menggunakan skala kriteria validitas. Pengolahan data ini dihitung menggunakan teknik rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = jumlah skor tertinggi

Berikut adalah skala untuk mengetahui hasil angket:

Tabel 1. Skala Presentase Uji Layak

Presentase Penilaian	Kategori
81 – 100 %	Sangat Layak
61 – 80 %	Layak
41 – 60 %	Cukup Layak
21– 40 %	Kurang Layak
0 – 20%	Tidak Layak

Tabel 2. Skor Pengisian Angket

Kategori	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Simbol	SS	S	KS	TS	STS
Skor	1	2	3	4	5

Berikut ini adalah hasil angket yang dilakukan oleh penguji internal (dosen pakar) terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode cash basis berbasis vb.net (studi kasus Zao Martial Art Kota Semarang).

Dengan hasil skor diatas maka dapat diperoleh nilai dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pertanyaan} &= 10 \text{ butir} \\ \text{Total Skor tertinggi} &= \text{skor max} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 5 \times 10 \\ &= 50 \\ \text{Total skor} &= 43 \end{aligned}$$

Persentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$p = 86\%$$

Berdasarkan perhitungan angket oleh penguji *internal*, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan persentase kelayakan 86% termasuk dalam indikator sangat layak dalam skala persentase uji kelayakan.

4.2 Hasil Pengujian Angket Oleh Penguji Eksternal

Berikut ini adalah hasil angket yang dilakukan oleh penguji eksternal (Owner Zao) terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode cash basis berbasis vb.net (studi kasus Zao Martial Art Kota Semarang).

Dengan hasil skor diatas maka dapat diperoleh nilai dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pertanyaan} &= 10 \text{ butir} \\ \text{Total Skor tertinggi} &= \text{skor max} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 5 \times 10 \\ &= 50 \\ \text{Total skor} &= 48 \end{aligned}$$

Persentase kelayakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$p = 96\%$$

Berdasarkan perhitungan angket oleh penguji *eksternal*, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan persentase kelayakan 96% termasuk dalam indikator sangat layak dalam skala persentase uji kelayakan.

4.3. Uji efektivitas sistem

Berikut ini adalah hasil angket pengujian efektivitas yang dilakukan oleh validator eksternal (penguji lapangan) terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode cash basis berbasis vb.net (studi kasus Zao Martial Art Kota Semarang).

Jumlah total nilai 2 responden adalah 28, maka dapat dihitung nilai responden sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{50} \times 100\%$$

$$p = 56\%$$

Berdasarkan perhitungan angket yang dilakukan oleh 2 responden, dapat disimpulkan bahwa sistem cukup layak. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan presentase kelayakan 56% termasuk dalam indikator cukup layak dalam skala persentase uji kelayakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian validitas sistem yang dilakukan oleh penguji internal dan eksternal, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sistem yang sudah valid dan dapat digunakan serta diterapkan ke objek penelitian. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan nilai angket hasil pengujian oleh penguji internal yaitu 86% dimana termasuk ke dalam kategori sangat layak mengingat 86% berada di range 81% – 100% dalam skala angket. Dan hasil perhitungan nilai angket dari pengujian oleh penguji eksternal yaitu 96% dimana termasuk ke dalam kategori sangat layak mengingat 96% berada di range 81% – 100% dalam skala angket.

Berdasarkan hasil pengujian keefektifan antara sistem lama dibanding sistem baru dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan sistem baru lebih efektif dibanding menggunakan sistem lama. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil total skor pengujian keefektifan antara kinerja sistem lama dibanding kinerja sistem baru yaitu 28 : 45 dengan skor maksimal tiap pengujian adalah 25 skor untuk pengujian terhadap 5 aspek penilaian dan skor maksimal 5. Apabila dipersentasekan maka perbandingan keefektifan kinerja sistem adalah 56 % : 90 %.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Penulis. *Judul buku*. Lokasi Penerbit: Penerbit, tahun, halaman.

- [1] Beechy, T.H. 2007. *Does Full Accrual Accounting Enhance Accountability The Inovation*.
- [2] Diana, dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [3] Dwi martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- [4] Halim,A dan Syam, M. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- [5] Kahn, A., & Mayes. 2009. *Transition to Accrual Accounting. International Monetary Fun, Fiscal Affarch Department*.
- [6] Sri, Suryanovi. 2008. *Jurnal*
- [7] Purwaji, Agus dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2* . Edisi 2. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Penulis. “Judul Artikel”. *Nama Jurnal*, vol., halaman, tanggal/tahun, DOI.

- [10] Anggelina, Anna, dan Nurmalasari dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: Kantor Camat Pontianak Timur)".
- [11] Irna Yuniar, Renny Sukawati, dan Yuyu Alista dengan judul "Aplikasi Berbasis Web untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: Di Icommits Karyasolusi, Bandung)"
- [12] Sri, Suryanovi. 2008. *Jurnal Kementerian Keuangan RI Cash Basis dan Accrual Basis*. Akuntansi Pemerintah. Vol. 3